

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik, sementara desain penelitian cross sectional mengambil data pada satu titik waktu tertentu.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bengkel Dinamo dan Las yang berlokasi di Jl. F.L.Tobing Kelurahan Pusat Pasar di Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Waktu pelaksanaan penelitian mencakup periode dari Januari 2024 hingga Februari 2024.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi penelitian ini mencakup seluruh karyawan yang berjumlah 36 orang di Bengkel Dinamo dan Las di Kelurahan Pusat Pasar

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel penelitian juga terdiri dari 36 orang, yang merupakan seluruh jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sistem total sampling atau sampling jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

#### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini, digunakan metode pengambilan sampel yang disebut sistem total sampling atau juga dikenal sebagai sampling jenuh. Artinya,

keseluruhan populasi, yang terdiri dari 36 karyawan di Bengkel Dinamo dan Las di Kelurahan Pusat Pasar, diikutsertakan sebagai sampel penelitian. Pemilihan teknik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa populasi yang relatif kecil, sesuai dengan rekomendasi total sampling untuk jumlah populasi yang kurang dari 100 orang.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah atribut yang mengalami variasi antara individu atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### **3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas, yang sering juga disebut sebagai variabel independen, merujuk pada faktor yang memicu atau berperan dalam mengubah variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas (X) yang diselidiki adalah Beban Kerja, yakni elemen yang diyakini memengaruhi tingkat stress kerja.

#### **3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Di sisi lain, variabel terikat, yang juga dikenal sebagai variabel dependen, adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat (Y) yang menjadi fokus adalah Stress Kerja, yang dianggap terpengaruh oleh variabel bebas, yakni Beban Kerja.

### 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Jenis variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Beban Kerja	Merupakan banyak atau sedikitnya jumlah tugas, serta kemampuan yang dimiliki oleh pekerja terhadap tugas yang diberikan kepada pekerja dan harus diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan, dengan faktor penyebabnya yaitu faktor somatik umur, jenis kelamin, kondisi kesehatan, dan faktor psikis, tugas-tugas, organisasi, lingkungan kerja	Pengisian Kuesioner	Kuesioner	17 – 68	Interval
Stres Kerja	Merupakan keadaan berupa tekanan atau Tuntutan yang dihadapi individu dalam pekerjaannya sehingga dapat menimbulkan gangguan psikologis maupun fisik.	Pengisian Kuesioner	Kuesioner	18 – 72	Interval

### 3.7 Aspek Pengukuran

Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan menggunakan alat pengukuran berupa angket atau kuesioner. Teknik pemberian skor yang digunakan adalah skala Likert, yang terdiri dari empat pilihan respons:

1. Sangat Tidak Setuju (STS): Diberi nilai 1.
2. Tidak Setuju (TS): Diberi nilai 2.
3. Setuju (S): Diberi nilai 3.
4. Sangat Setuju (SS): Diberi nilai 4.

Pada pernyataan negatif, penilaian skala Likert diberikan secara terbalik:

1. Sangat Tidak Setuju (STS): Diberi nilai 4.
2. Tidak Setuju (TS): Diberi nilai 3.
3. Setuju (S): Diberi nilai 2.
4. Sangat Setuju (SS): Diberi nilai 1.

Dengan menggunakan skala ini, responden dapat memberikan tanggapan sesuai dengan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap pernyataan yang diajukan.

### 3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 3.8.1 Uji Validitas

Validitas mengindikasikan sejauh mana instrumen pengukuran dapat mengukur hal yang seharusnya diukur. Untuk mengevaluasi validitas kuesioner, digunakan metode uji korelasi product moment Pearson. Jika nilai korelasi yang

dihasilkan ( $r$ ) melebihi nilai korelasi tabel ( $r$  tabel), maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki validitas. Sebaliknya, jika nilai  $r$  kurang dari atau sama dengan  $r$  tabel, maka variabel tersebut dianggap tidak valid. Penelitian validitas ini dilakukan pada karyawan di departemen administrasi dan keuangan di Perusahaan Gula Kebon Agung Malang, dengan jumlah sampel sebanyak 36 individu. Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara skala beban kerja dan skala stres memiliki korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,300, yang menunjukkan tingkat validitas item yang diukur (Arisandhi, 2017).

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mencerminkan seberapa konsisten suatu instrumen pengukuran dalam menghasilkan hasil yang serupa saat mengukur hal yang sama. Jika instrumen tersebut mampu memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali untuk mengukur fenomena yang sama, maka instrumen tersebut dapat dianggap reliabel atau dapat dipercaya. Penilaian reliabilitas dilakukan pada karyawan di bagian administrasi dan keuangan di Perusahaan Gula Kebon Agung Malang, dengan jumlah sampel sebanyak 36 orang. Hasil analisis reliabilitas menggunakan koefisien alpha Cronbach menunjukkan nilai  $\geq 0,700$ , yang mengindikasikan tingkat reliabilitas yang baik. Nilai koefisien reliabilitas untuk variabel beban kerja adalah 0,903, sedangkan untuk variabel stres kerja adalah 0,905, menunjukkan bahwa semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diandalkan (Arisandhi, 2017).

### 3.9 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.9.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sumbernya melalui wawancara dan pengisian kuesioner oleh responden. Data ini berkaitan dengan informasi mengenai beban kerja dan stres kerja.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari dokumentasi yang tersedia di Bengkel Dinamo dan Las di Kelurahan Pusat Pasar, serta dari sumber seperti jurnal, artikel, dan buku-buku terkait.

#### 3.9.2 Alat atau Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

##### 1. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner berisi pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data pribadi dan informasi dari responden.

##### 2. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari dan mengumpulkan data atau dokumen yang relevan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan dokumen terkait.

### 3.9.3 Prosedur Pengumpulan Data

Data diperoleh secara langsung dari Karyawan Petugas di Bengkel Dinamo dan Las di Kelurahan Pusat Pasar melalui pengisian kuesioner. Seluruh proses pengumpulan data dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

### 3.10 Analisis Data

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode cross sectional, bertujuan untuk mengidentifikasi relasi antara variabel yang dipelajari. Pendekatan cross sectional adalah pendekatan yang bertujuan untuk mengeksplorasi korelasi antara faktor beban kerja dengan pengumpulan data yang dilakukan pada satu waktu tertentu (Notoatmodjo, 2005).

1. Analisis Univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diselidiki melalui tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap kelompok dalam skala rasio dan interval.
2. Analisis Bivariat dilakukan untuk menilai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji korelasi Spearman-rho digunakan, cocok untuk mengukur korelasi pada data statistik nonparametrik, skala ordinal, atau skala interval. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel independen (beban kerja) dengan variabel dependen (stres kerja) pada semua karyawan di Bengkel Dinamo dan Las di Kelurahan Pusat Pasar.

Penyelidikan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS versi 16.0, dengan hasil yang diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Jika  $p\text{-value} = 0.00$ , hasil uji menunjukkan korelasi yang sangat signifikan, menandakan korelasi yang kuat antara kedua variabel yang diuji.
2. Jika  $p\text{-value } 0 < p < 0.05$ , hasil uji dianggap signifikan, menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel yang diuji.
3. Jika  $p\text{-value} > 0.05$ , hasil uji dianggap tidak signifikan, menunjukkan kurangnya hubungan antara dua variabel yang diuji.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN